



Profil Manggis

Mendukung Ekspor



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA



Profil Manggis

Mendukung Ekspor



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2022

TIM PENYUSUN

FROFIL MANGGIS MENDUKUNG EKSPOR

Pengarah :

Direktur Buah dan Florikultura
Dr. Liferdi Lukman, SP., M.Si

Tim Penulis :

Direktorat Buah dan Florikultura

1. Ir. Farida Nuraini
2. Intan Muliani Fajarsari, S.TP., M. Agr.Sc
3. Dina Rosita, SP.,M.Si
4. Ermi Nur Cahyani, STP., M.Si

Tim Penyunting :

Direktorat Buah dan Florikultura

1. Dianasri Widyapuri, S.TP.,M.TP
2. Deni Satriaman, SP
3. Budi Sunarto, SP
4. Diah Angreheni, S.Gz, M.Si
5. Olivia Asian, SE., MM
6. Dody Kurniawan, S.Kom
7. Farid Styawan, SP

Kontributor :

1. Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan
2. Dinas Pertanian Kabupaten Agam
3. Dinas Pertanian Kota Solok
4. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman
5. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan
6. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus
7. Dinas Pertanian Kabupaten Lebak
8. Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi
9. Dinas Pertanian, Pakan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya
10. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Purworejo
11. Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang
12. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek
13. Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng
14. Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Barat
15. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota

Diterbitkan Oleh:

Kementerian Pertanian

Jl. AUP No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12520, Indonesia

ISBN : 978-979-582-225-7

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang mencetak dan menerbitkan Sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan dalam bentuk apapun tanpa seizin penerbit.

KATA PENGANTAR

Manggis yang dikenal sebagai *queen of fruit* merupakan tanaman tropis yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam memenuhi permintaan pasar ekspor. Direktorat Jenderal Hortikultura telah mendorong pengembangan manggis di beberapa daerah sentra melalui bantuan APBN dalam upaya memenuhi permintaan pasar ekspor tersebut.

Dalam rangka memberikan gambaran pengembangan agribisnis manggis secara nasional dan profil masing-masing daerah sentra manggis, maka telah disusun buku Profil Manggis Mendukung Ekspor. Penyusunan buku ini dimaksudkan untuk 1) menyediakan informasi sebagai bahan penyusunan perencanaan kegiatan di dalam pengembangan kawasan manggis; 2) menyediakan informasi bagi para stakeholder dalam turut mendorong industri manggis dari hulu ke hilir agar berdaya saing; 3) sebagai bahan informasi bagi pelaku agribisnis manggis terutama eksportir dalam menetapkan strategi bisnisnya.

Kami berharap buku profil ini bermanfaat dalam upaya pengembangan agribisnis manggis yang berdaya saing terutama dalam meningkatkan ekspor.

Jakarta, Desember 2022
Direktur Buah dan Florikultura



Dr. Liferdi, SP, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1. Profil Tanaman Manggis	1
2. Taksonomi.....	2
3. Ekologi.....	2
4. Manfaat	2
II. PENGEMBANGAN MANGGIS DI INDONESIA	5
1. Alokasi APBN untuk Pengembangan Manggis	5
2. Perkembangan Produksi dan Daerah Sentra Manggis	6
3. Varietas Manggis	7
4. Budidaya Manggis	16
5. Standar Nasional Indonesia (SNI) Manggis	21
III. PROFIL DAERAH SENTRA MANGGIS	29
1. Kondisi Iklim dan Lahan.....	29
2. Keragaan Usaha Manggis On Farm dan Off Farm ..	38
3. Profil SDM dan Kelembagaan Usaha.....	51
IV. ASPEK EKONOMI MANGGIS	71
1. Potensi Manggis di Pasar Global	71
2. Daerah Pemasok Manggis untuk Ekspor	72
3. Pelaku Ekspor Manggis	74
4. Analisa Usaha Tani Manggis di Beberapa Sentra ..	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Varietas Manggis Nasional.....	7
Tabel 2. Tahapan Budidaya	17
Tabel 3. Pengkelasan Mutu Manggis berdasarkan SNI 3211:2009.....	22
Tabel 4. Kode Ukuran Berdasarkan Bobot dan Diameter Buah.....	24
Tabel 5. Kondisi Iklim dan Lahan Daerah Sentra Manggis	31
Tabel 6. Keragaan Usaha Manggis <i>On-farm dan Off- farm</i>	38
Tabel 7. Bulan Panen Manggis	50
Tabel 8. Jumlah Petani dan Kelompok Tani.....	51
Tabel 9. Profil Petani Maju.....	54
Tabel 10. Petugas Pendamping	62
Tabel 11. Data Gapoktan/Asosiasi/Koperasi yang Melakukan Usaha Tani Manggis.....	67
Tabel 12. Data Penangkar Benih Manggis	67
Tabel 13. Luas Kebun Manggis Teregistrasi.....	73
Tabel 14. Pelaku Usaha Manggis	74
Tabel 15. Analisa Usaha Tani Manggis di Beberapa Sentra	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Buah Manggis	1
Gambar 2. Bagan Alokasi APBN Tahun 2006-2021 untuk Pengembangan Manggis	5
Gambar 3. Perkembangan Produksi Manggis 2017-2021 .	6
Gambar 4. Sepuluh Besar Sentra Manggis di Indonesia (berdasarkan produksi dari data BPS 2021)	6
Gambar 5. Perkembangan Ekspor Manggis 2017-2021 (Volume dan Nilai).....	71
Gambar 6. Bagan Negara Tujuan Ekspor Manggis 2017- 2021.....	72



I. PENDAHULUAN

I. PENDAHULUAN

1. Profil Tanaman Manggis

Manggis termasuk tanaman tahunan dengan ketinggian mencapai 7-25 meter, yang masa hidupnya dapat mencapai puluhan tahun. Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.) dijuluki sebagai *Queen of Fruits*, karena memiliki cita rasa yang unik serta penampilan yang eksotik dengan daging buah yang berwarna putih dan kulit buah berwarna ungu kemerah-merahan. Pada bagian ujung buah manggis terdapat juring berbentuk bintang sekaligus menunjukkan ciri dari jumlah segmen daging buah. Jumlah juring buah ini berkisar 4-8 buah. Buah manggis banyak mengandung anti-inflamasi dan antioksidan yang tinggi. Kulit manggis juga dapat digunakan sebagai bahan baku industri farmasi dan kosmetik.



Gambar 1. Buah Manggis

2. Taksonomi

Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Theales
Familia : Clusiaceae
Genus : *Garcinia*
Spesies : *Garcinia mangostana* L.

3. Ekologi

Manggis diperkirakan berasal dari Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Manggis banyak ditanam di kebun-kebun bersama dengan jenis tanaman tahunan lainnya. Manggis merupakan tanaman tropis yang tumbuh subur pada daerah yang mendapat cukup sinar matahari, kelembaban tinggi, serta musim kering yang pendek (untuk menstimulasi perbungaan). Tanaman dapat tumbuh di dataran rendah, namun pertumbuhan terbaik pada daerah dengan ketinggian antara 500-600 m dpl.

4. Manfaat

Manggis memiliki manfaat untuk kesehatan. Selain daging buah dan kulit buahnya, kulit kayu dan akar juga digunakan untuk pengobatan berbagai macam kondisi medis. Kulit manggis yang dikeringkan dan dijadikan serbuk berfungsi sebagai agen antimikroba dan perawatan antiparasit seperti diare maupun luka pada kulit, selain itu mengandung anti inflamasi yang kuat untuk pengobatan hiperkeratosis. Dan tentu daging buahnya mengandung antioksidan yang sangat tinggi yang bermanfaat untuk kesehatan.

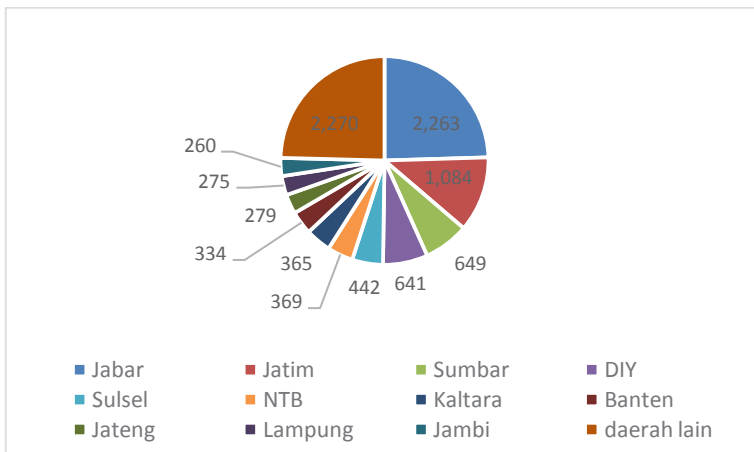


II. PENGEMBANGAN MANGGIS DI INDONESIA

II. PENGEMBANGAN MANGGIS DI INDONESIA

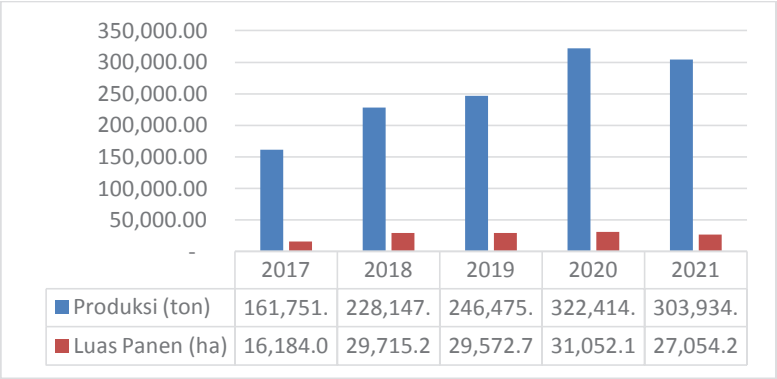
1. Alokasi APBN untuk Pengembangan Manggis

Sentra manggis tersebar di beberapa daerah di Indonesia, terutama di Sumatera Barat, Jawa Barat dan Bali. Semakin besarnya permintaan manggis di pasar ekspor, maka pada Tahun 2006 mulai dikembangkan budidaya manggis melalui APBN, sampai Tahun 2021 telah dikembangkan seluas 9.231 ha. Alokasi APBN untuk Pengembangan Manggis Tahun 2006-2021 dikemukakan pada Bagan 1. Tiga provinsi dengan alokasi budidaya manggis melalui APBN terluas yaitu Jawa Barat (2.263 Ha), Jawa Timur (1.084 Ha) dan Sumatera Barat (649 Ha).

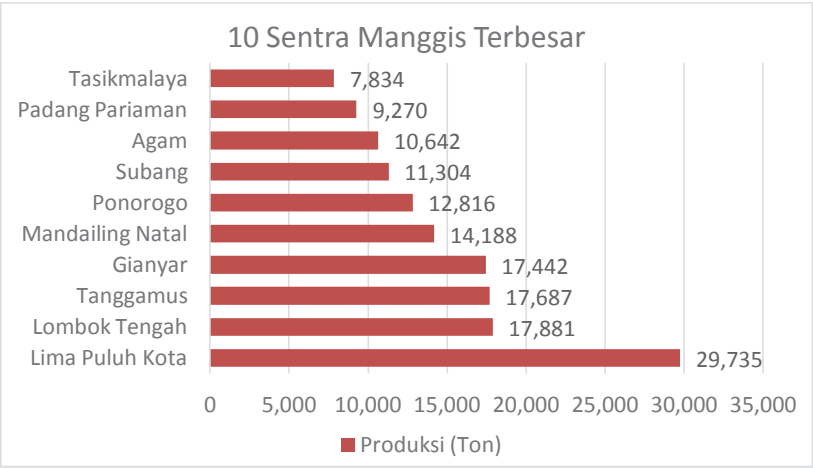


Gambar 2. Bagan Alokasi APBN Tahun 2006-2021 untuk Pengembangan Manggis

2. Perkembangan Produksi dan Daerah Sentra Manggis



Gambar 3. Perkembangan Produksi Manggis 20017-2021



Gambar 4. Sepuluh Besar Sentra Manggis di Indonesia (berdasarkan produksi dari data BPS 2021)

3. Varietas Manggis

Manggis yang tumbuh di Indonesia diperkirakan ada sekitar 100 jenis. Diantaranya ada jenis yang merupakan varietas unggulan yang dikembangkan di beberapa wilayah Indonesia dan telah terdaftar di Kementerian Pertanian sejumlah 14 varietas, yaitu Kaligesing, Lingsar, Puspahiang, Marel, Ratu Tembilahan, Ratu Kamang, Raya, Saburai, Wanayasa, Batu Kumbung, Lotan, Malinau, Sukarajo dan Idaman. Ada beberapa penciri untuk membedakan varietas tersebut, seperti warna kulit buah, bentuk buah, ketebalan kulit buah, rasa buah, daya tahan simpan, produktivitas dan penciri lainnya.

Berikut dikemukakan varietas manggis unggulan yang telah terdaftar di Kementerian Pertanian, Tahun di lepas, daerah asal dan beberapa kriteria yang menjadi penciri masing-masing varietas.

Tabel 1. Varietas Manggis Nasional

No	Varietas	Tahun Pelepasan	Daerah asal	Penciri
1	Kaligesing	1995	Kaligesing, Purworejo, Jawa Tengah	• Bulan panen: Januari-Februari • Berat buah: 100-125 g • Warna kulit buah: Merah tua sampai dengan ungu • Rasa: Manis keasaman (segar)

No	Varietas	Tahun Pelepasan	Daerah asal	Penciri
				Jumlah Juring:4-8
2	Puspahiang	2007	Kampung Puspawangi, Kec. Puspahiang Tasikmalaya, Jawa Barat	- Bulan panen: September-April - Berat buah: 50-131,2 g - Produksi buah/pohon: 700-750 kg/pohon/tahun - Warna kulit buah: Ungu tua - Rasa: Manis segar - Kadar gula: 15 °brix - Jumlah Juring:6-7 - Daya simpan pada suhu ruang: 5-10 hari setelah panen - Wilayah adaptasi: Kurang lebih 660 mdpl
3	Wanayasa	2006	Kampung Gandasolo, Desa Babakan, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat	- Bulan panen: Desember-April - Produksi buah/pohon: 500-700 kg/pohon/tahun - Warna kulit buah: Merah keunguan - Rasa: Manis

No	Varietas	Tahun Pelepasan	Daerah asal	Penciri
				segar - Kadar gula: 17,75 °brix - Jumlah Juring: 6-7 - Daya simpan pada suhu ruang: 28 hari setelah panen - Wilayah adaptasi: 700-900 mdpl
4	Ratu Tembilahan	2009	Desa Pulau Palas, Kecamatan Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, Riau	- Bulan panen: November-Februari - Produksi buah/pohon: 300-400 kg/pohon/tahun - Warna kulit buah: Ungu tua kehitaman - Rasa: Manis asam - Kadar gula: 15-19,19 °brix - Jumlah Juring: 4-11 - Daya simpan pada suhu ruang: 20-25 hari setelah panen - Wilayah adaptasi: 10-300 mdpl

No	Varietas	Tahun Pelepasan	Daerah asal	Penciri
5	Ratu Kamang	2009	Desa Pintu Koto Kamang Hilir, Kecamatan Magek, Agam, Sumatera Barat	• Bulan panen: Januari-Maret • Produksi buah/pohon: 400-450 kg/pohon/tahun • Warna kulit buah: Ungu tua kehitaman • Rasa: Manis • Kadar gula: 15-20 °brix • Jumlah Juring: 5-8 • Daya simpan pada suhu ruang: 25-26 hari setelah panen • Wilayah adaptasi: 800-900 mdpl
6	Lingsar	2006	Lingsar, Lombok Barat, NTB	• Bulan panen: November-Februari • Berat buah: 125-140 g • Produksi buah/pohon: 600-700 kg/pohon/tahun • Warna kulit buah: Merah coklat kehitaman • Rasa: Manis

No	Varietas	Tahun Pelepasan	Daerah asal	Penciri
				• Jumlah Juring: 5-8 • Wilayah adaptasi: 64-850 mdpl
7	Malinau	2008	Desa Malinau Hulu, Kec. Malinau Kota, Malinau, Kalimantan Timur	• Bulan panen: Nopember-Januari • Berat buah: 200-250 g • Produksi buah/pohon: 100-200 kg/pohon/tahun • Warna kulit buah: Ungu tua • Rasa: Asam manis • Kadar gula: 15°brix • Jumlah Juring: 6-8 • Daya simpan pada suhu ruang: 5-10 hari setelah panen • Wilayah adaptasi: 0-700 mdpl
8	Idaman	2014	Kelurahan Kebun Lada, Kota Binjai, Sumatera Utara	• Bulan panen: Desember-Januari • Berat buah: 101,67-119,30 g • Produksi

No	Varietas	Tahun Pelepasan	Daerah asal	Penciri
				buah/pohon: 900-1.500 kg/pohon/tahun • Warna kulit buah: Ungu sampai kecoklatan • Rasa: Manis segar • Kadar gula: 15,33°brix • Jumlah Juring: 6-7 • Daya simpan pada suhu ruang: 7-10 hari setelah panen • Wilayah adaptasi: 0-600 mdpl
9	Marel	2009	Desa Pal VIII,Kec. Bermani Ulu Rejang Lebong, Bengkulu	• Bulan panen: Tidak teratur • Berat buah: 130-180 g • Produksi buah/pohon: 40-50 kg/pohon/tahun • Warna kulit buah: Merah keunguan-ungu tua • Rasa: Asam manis • Kadar gula: 14 °brix

No	Varietas	Tahun Pelepasan	Daerah asal	Penciri
				• Jumlah Juring: 6-7 • Daya simpan pada suhu ruang: 10-14 hari setelah panen • Wilayah adaptasi: 700-1.200 mdpl
10	Saburai	2010	Desa Penanggungan, Kec. Kota Agung Pusat, Tanggamus, Lampung	• Bulan panen: Juli-Agustus • Produksi buah/pohon: 400-700 kg/pohon/tahun • Warna kulit buah: Merah keunguan • Rasa: Manis segar • Kadar gula: 18,3 °brix • Jumlah Juring: 6-8 • Daya simpan pada suhu ruang: 10-15 hari setelah panen • Wilayah adaptasi: 50-500 mdpl
11	Raya	2010	Desa Barengkok, Kec.	• Bulan panen: Oktober-Februari

No	Varietas	Tahun Pelepasan	Daerah asal	Penciri
			Leuwiliang, Bogor, Jawa Barat	• Berat buah: 74,8-93,6 g • Produksi buah/pohon: 157-243 kg/pohon/tahun • Warna kulit buah: Merah keunguan • Rasa: Asam manis • Kadar gula: 18,65 °brix • Jumlah Juring: 6-7 • Daya simpan pada suhu ruang: 5-7 hari setelah panen • Wilayah adaptasi: 200-700 mdpl
12	Sukarajo	2011	Desa Sukaraja Baru, Ogan Ilir, Sumatera Selatan	• Bulan panen: Desember-Januari • Berat buah: 83,3-100 g • Produksi buah/pohon: 500-600 kg/pohon/tahun • Warna kulit buah: Merah kehitaman • Rasa: Manis • Kadar gula:

No	Varietas	Tahun Pelepasan	Daerah asal	Penciri
				16,47 °brix - Jumlah Juring: 6-7 - Daya simpan pada suhu ruang: 10-15 hari setelah panen - Wilayah adaptasi: 50-500 mdpl
13	Batu Kumbung	2012	Desa Batu Kumbung, Kec. Lingsar, Lombok Barat, NTB	- Bulan panen: November-Januari - Berat buah: 85-150 g - Produksi buah/pohon: 15-20 kg/pohon/tahun - Warna kulit buah: Merah keunguan sampai dengan hitam - Rasa: Manis - Kadar gula: 19,17 °brix - Jumlah Juring: 4-8 - Daya simpan pada suhu ruang: 12 hari setelah panen - Wilayah adaptasi: 64-

No	Varietas	Tahun Pelepasan	Daerah asal	Penciri
				850 mdpl
14	Lotan	2012	Kel. Tanete, Kec. Bulukumpa, Bulukumba, Sulawesi Selatan	• Bulan panen: Maret-April • Berat buah: 105-200 g • Produksi buah/pohon: 500-750 kg/pohon/tahun • Warna kulit buah: Ungu kemerahan • Rasa: Manis berair • Kadar gula: 16,69 °brix • Jumlah Juring: 5-7 • Daya simpan pada suhu ruang: 5 hari setelah panen • Wilayah adaptasi: 450-700 mdpl

4. Budidaya Manggis

Buah Manggis yang diperdagangkan sebagian besar berasal dari kebun rakyat yang belum terpelihara secara baik dan sistem produksinya masih tergantung pada kondisi alam. Tanaman manggis berproduksi optimal pada ketinggian 100 – 700 m dpl, suhu udara 20 – 32 °C dengan kelembaban udara maksimal 80%, curah hujan 700 – 2.500 mm/tahun dan pH 5,5 – 6,5.

Dalam meningkatkan mutu produk manggis segar, telah ditetapkan Sistem Produksi dan Penanganan Produk yang mengacu pada Sistem Jaminan Mutu yang sudah ada antara lain Praktik Hortikultura yang Baik yang tercantum dalam Permentan No. 22 Tahun 2021 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) 3211 : 2009, Buah Manggis Segar.

Tahapan proses budidaya dan penanganan pascapanen harus dilakukan secara cermat dan tepat, agar menghasilkan produk yang bermutu. Ada beberapa titik kendali dalam tahapan tersebut yang perlu dikontrol untuk menghindari risiko penurunan mutu produk yang dihasilkan.

Tabel 2. Tahapan Budidaya

No	Aspek	Aktivitas	Output	Titik Kendali
1	Penentuan Lokasi Tanam	Menetapkan lokasi untuk pengembangan kebun manggis	Lokasi tanam sesuai peta perwilayahan komoditas, agroklimat, tersedia sumber air, bebas dari cemaran logam berat	TK (Titik Kendali)
2	Penyiapan Benih	- Benih berasal dari seedling (biji), minimal sudah berumur ± 1.5 tahun, minimal memiliki 2 flush daun lebar, batang bagian bawah sudah	- Benih bermutu - Jumlah yang akan di tanam sudah sesuai - Sangat dianjurkan menyediakan benih sulaman	TKKm (Titik Kendali Kritis Mutu)

No	Aspek	Aktivitas	Output	Titik Kendali
		berwarna kecoklatan, kokoh, tegak lurus, sehat, sangat dianjurkan tinggi benih mencapai ± 70 cm dan diameter batang 1-1,5 cm - Sangat dianjurkan menggunakan benih bersertifikat	minimal 10% dari target penanaman	
3	Persiapan Lahan	- Menetapkan jarak tanam sesuai dengan kebutuhan dan penerapan teknologi (untuk jarak tanam rapat, lubang tanam dalam baris berjajar dari selatan ke utara - Sangat dianjurkan menanam pisang di 4 arah mata angin 4 bulan sebelum tanam manggis jika kelembaban areal tanam sangat kurang	- Lahan subur atau ada tindakan mempertahankan kesuburan lahan. - Jarak tanam ideal, misal : 10 x 10 m populasi per ha 100 pohon - Tindakan menjaga kelembaban lahan - Tindakan konservasi	TKKm (Titik Kendali Kritis Mutu)

No	Aspek	Aktivitas	Output	Titik Kendali
		- Membuat terasering jika lahan miring atau $>30^0$		
4	Penanaman	Penanaman sudah dilakukan sesuai dengan teknik budidaya anjuran (benih berada ditengah-tengah lubang tanam, menata perakaran, pemadatan tanah di areal lubang, pembumbunan tanah, pemberian ajir, adanya naungan jika diperlukan)	- Tanaman tumbuh optimal dan tegak serta terhindar dari genangan air - Terhindar dari terik sinar matahari langsung	TK (Titik Kendali)
5	Pemangkasan	Pemangkasan sudah dilakukan sesuai dengan teknik budidaya anjuran (pemangkasan cabang tunas air, yang bersilangan, yang terlalu rapat, yang mengarah ke dalam, yang terserang OPT, pemangkasan teknologi toping)	- Pertumbuhan tajuk tanaman ideal dan kompak - Sinar matahari cukup namun kelembaban tetap terjaga - Tanaman tidak tinggi menjulang - Tanaman sehat dan OPT terkendali	TK (Titik Kendali)
6	Pemupukan	Memberikan unsur hara untuk memenuhi kebutuhan	- Tersedianya nutrisi di areal tajuk tanaman manggis.	TKKm (Titik Kendali Kritis Mutu)

No	Aspek	Aktivitas	Output	Titik Kendali
		tanaman (pemberian pupuk organik dan anorganik dengan dosis sesuai anjuran, umur tanaman, fase vegetatif atau generatif.	- Menjaga pH optimal - Tanaman tumbuh cepat, sehat dan menghasilkan - Produktivitas optimum sesuai umur tanaman dan target yang ditetapkan	
6	Penyiangan	Membersihkan gulma yang tumbuh dibawah tajuk tanaman dan di areal kebun	- Tanaman sehat dan OPT terkendali - Kebun bersih dan indah	TK (Titik Kendali)
7	Pengairan	Memberikan air di areal tajuk tanaman disesuaikan dengan kebutuhan tanaman (d disesuaikan dengan usia tanaman, fase vegetatif/generatif dan musim panas/ kelembaban tanah)	Tanaman tumbuh sehat, optimal, dapat menghasilkan buah bermutu	TKKm (Titik Kendali Kritis Mutu)
8	Pengendalian OPT	Pengelolaan OPT ramah lingkungan dengan sistem penerapan PHT sesuai anjuran dan rekomendasi yang telah ditetapkan	Tanaman tumbuh sehat dan optimal, produksi meningkat, mutu buah baik dan aman dikonsumsi	TKKm (Titik Kendali Kritis Mutu) TKKm (Titik Kendali Kritis Keamanan)

No	Aspek	Aktivitas	Output	Titik Kendali
9	Panen	Pengambilan hasil budidaya berdasarkan umur buah, waktu yang tepat dan cara yang benar (sesuai dengan sifat/karakter buah manggis)	- Tingkat kematangan buah yang di panen sesuai tujuan pasar - Buah utuh dan tidak memar/rusak	TK (Titik Kendali)
10	Pasca panen	Melakukan pembersihan, penyortiran, grading dan packaging sesuai yang diatur pada SNI 3211: 2009	Produk manggis segar memenuhi standar mutu sesuai SNI	TKKm (Titik Kendali Kritis Mutu)

5. Standar Nasional Indonesia (SNI) Manggis

Dalam menghasilkan buah manggis segar yang bermutu sesuai permintaan pasar, maka telah disusun Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk buah manggis segar yang dirilis tahun 2009 dengan nomor 3211:2009 sebagai revisi dari SNI sebelumnya 01-3211-1992.

Standar ini menetapkan ketentuan tentang mutu, ukuran, toleransi, penampilan, pengemasan, pelabelan, rekomendasi dan higienis pada buah manggis varietas komersial (*Garcinia mangostana* L.) yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan pasca panennya. Sedangkan manggis untuk kebutuhan industri/olahan tidak termasuk dalam standar ini.

Ketentuan minimum terkait mutu untuk semua kelas, yaitu:

- Buah utuh;
- Kelopak buah dan tangkai harus lengkap;
- Layak dikonsumsi;
- Bersih, bebas dari benda-benda asing yang tampak;
- Bebas dari hama dan penyakit;
- Bebas dari kelembaban eksternal yang abnormal, kecuali pengembunan sesaat setelah pemindahan dari tempat penyimpanan dingin;
- Bebas dari aroma dan rasa asing;
- Penampilan segar, memiliki bentuk, warna dan rasa sesuai dengan sifat/ciri varietas;
- Bebas dari memar;
- Buah mudah dibelah.

Pengkelasan mutu manggis digolongkan dalam 3 (tiga) kelas mutu, yaitu :

Tabel 3. Pengkelasan Mutu Manggis berdasarkan SNI 3211:2009

Kelas Mutu	Kriteria	Toleransi	
		Mutu	Ukuran
Super	Manggis bermutu paling baik, bebas dari cacat kecuali cacat sangat kecil pada permukaan; daging buah bening (translucent) dan atau getah kuning (yellow gum) tidak lebih dari 5%	Batas toleransi mutu kelas Super yang diperkenankan tidak memenuhi ketentuan mutu maksimum 5% dari jumlah atau bobot manggis tetapi masih	Untuk semua kelas, batas toleransi yang diperbolehkan adalah 10% dari jumlah atau bobot

Kelas Mutu	Kriteria	Toleransi	
		Mutu	Ukuran
		termasuk dalam kelas A	manggis di atas atau di bawah kisaran ukuran yang ditentukan.
Kelas A	Manggis bermutu baik, dengan cacat yang diperbolehkan sbb : sedikit kelainan pada bentuk; cacat sedikit pada kulit dan kelopak buah seperti lecet, tergores atau kerusakan mekanis lainnya; total area cacat tidak lebih dari 10% dari luas total seluruh permukaan buah; cacat tersebut tidak mempengaruhi daging buah; daging buah bening (translucent) dan atau getah kuning (yellow gum) tidak lebih dari 10%	Batas toleransi mutu kelas A yang diperkenankan tidak memenuhi ketentuan mutu maksimum 10% dari jumlah atau bobot manggis tetapi masih termasuk dalam kelas B	
Kelas B	Manggis bermutu baik, dengan cacat yang diperbolehkan sbb : kelainan pada bentuk; cacat sedikit pada kulit dan kelopak buah seperti lecet, tergores atau kerusakan mekanis lainnya; total area cacat tidak lebih dari 10% dari luas total seluruh permukaan buah; cacat tersebut tidak	Batas toleransi mutu kelas B yang diperkenankan tidak memenuhi ketentuan mutu maksimum 10% dari jumlah atau bobot manggis tetapi masih memenuhi persyaratan minimum.	

Kelas Mutu	Kriteria	Toleransi	
		Mutu	Ukuran
	mempengaruhi daging buah; daging buah bening (translucent) dan atau getah kuning (yellow gum) tidak lebih dari 20%		

Kode ukuran ditentukan berdasarkan bobot atau diameter maksimum buah yang diukur secara melintang, sesuai tabel berikut :

Tabel 4. Kode Ukuran Berdasarkan Bobot dan Diameter Buah

Kode Ukuran	Bobot (gram)	Diameter (mm)
01	>125	>62
2	101 - 125	59 - 62
3	76 - 100	53 - 58
4	51 - 75	46 - 52
5	30 - 50	38 - 45

Ketentuan mengenai penampilan meliputi :

1) Keseragaman

Isi setiap kemasan manggis harus seragam dan berasal dari kawasan, kelas mutu dan ukuran yang sama. Manggis yang tampak dari kemasan atau yang curah harus mencerminkan keseluruhan isi.

2) Pengemasan

Manggis harus dikemas dengan cara yang dapat melindungi buah dengan baik, menggunakan bahan kemasan yang bermutu baik untuk mencegah kerusakan eksternal maupun internal buah.

Ketentuan dalam pelabelan sekurang-kurangnya mencantumkan :

- Nama dan varietas buah;
- Nama dan alamat perusahaan eksportir, pengemas dan atau pengumpul;
- Asal buah
- Kelas
- Ukuran (kode ukuran atau kisaran bobot dalam gram);
- Jumlah buah



III. PROFIL DAERAH SENTRA MANGGIS

III. PROFIL DAERAH SENTRA MANGGIS

Daerah sentra utama produksi manggis adalah Sumatera Barat yang tersebar di Kabupaten Limapuluh Kota, Agam, Solok Selatan, Pesisir Selatan; Jawa Barat yang tersebar di Purwakarta, Tasikmalaya, Cianjur, Bogor, Sukabumi; dan di beberapa provinsi lain seperti Sumatera Utara, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Lampung dan NTB.

1. Kondisi Iklim dan Lahan

Kondisi Iklim dan lahan yang sesuai untuk tanaman manggis, meliputi :

a. Iklim

Iklim yang sesuai dengan pertanaman manggis yaitu tipe A, B dan C. Curah hujan untuk pertumbuhan optimal manggis adalah total 1.500 – 2.500 mm/tahun, dengan 7-10 bulan basah (curah hujan >100 mm/bulan) dan 2-4 bulan kering (curah hujan <50 mm/bulan), dengan suhu rata-rata 20 – 30°C, serta intensitas cahaya matahari yang dibutuhkan manggis 60-80%.

b. Media

Struktur tanah yang optimal untuk pertumbuhan tanaman manggis adalah tanah pada lapisan top soil yang gembur, remah, berbutir, banyak mengandung bahan organik, solum dalam > 1,5 meter. Pada lapisan

sub soil lempung berpasir hingga agak liat. Warna tanah kehitaman, kecoklatan-coklatan hingga merah kekuningan. Jenis tanah yang sesuai adalah Alluvial, Andosol, Inseptisol, dan Podsolik Merah kuning dengan kemasaman tanah (pH) 6.0 - 7.0.

c. Ketinggian tempat

Tanaman manggis dapat tumbuh dengan optimal dengan ketinggian tempat < 800 mdpl atau disesuaikan dengan varietas yang akan ditanam. Kemiringan lahan dianjurkan adalah 5° – 20° , apabila melebihi 30° dianjurkan dilakukan terrasering.

Tabel 5. Kondisi Iklim dan Lahan Daerah Sentra Manggis

No	Kabupaten/ Kecamatan	Jenis Tanah/PH	Tinggi tempat (mdpl)	Kelembaban (%)	CH/Tahun(mm); Bulan basah/Kering	Suhu (°C)
1	Tapanuli Selatan			40-92	300-400; 7/5	24-36
	- Sayur Matinggi	Latosol,podzolik/ 4,5-6,5	0 – 1.985			
	- Arse	Vulkanik/4,5-5,9	720-1.750			
	- Batang Toru	Gambut/4-8	20-1.803			
	- Marancar	Vulkanik/ 4,5-6	180-1.050			
2	Agam			88-92	251,08; 5/7	21,6-23
	- Nagari IV	Latosol,podzolic/ 4,5-5	7-1.000			
	- Lubuk Basuang	Latosol,podzolic/ 4,5-5	25-500			
	- Tilatang Kamang	Latosol,podzolic/ 5,5-6	500-1.000			
	- Kamang Magek	Latosol,podzolic/ 5-5,5	500-1.000			

No	Kabupaten/ Kecamatan	Jenis Tanah/PH	Tinggi tempat (mdpl)	Kelembaban (%)	CH/Tahun(mm); Bulan basah/Kering	Suhu (°C)
	- Palembang	Latosol,podzolic/ 4,5-5	500-1.000			
3	Kota Solok			63	168;9/3	28
	- Lubuk Sikarah	Alluvial/4,5-5,5	390-1.200			
	- Tanjung Harapan	Latosol/5,5	388-600			
4	Padang Pariaman			78	311,51;4/3	27-31
	- Lubuk Alung	Alluvial/5,5-6,5	40			
	- Enam Lingkung	Alluvial/5-7	25-100			
	- VII Kota	Histosol/4,5-6	15-30			
	- Pataman	5,5-6,5	10-450			
5	Pesisir Selatan			81	2.567,7; 8/2	22-32
	- Linggo Sari Baganti	Latosol/5-7	500-1.000			
	- Lembang	Latosol/5-7	500-1.000			

No	Kabupaten/ Kecamatan	Jenis Tanah/PH	Tinggi tempat (mdpl)	Kelembaban (%)	CH/Tahun(mm); Bulan basah/Kering	Suhu (°C)
	- Bayang Utara	Latosol/5-7	500-1.000			
	- Koto Tarusan	Latosol/5-7	500-1.000			
6	Tanggamus			86	172,2;8/4	25
	- Kota Timur	Hydrosol latoso/5, 5-7 dan	0-600			
7	Lebak			85	198,7;9/12	28-36
	- Cipanas	Latosol	200			
	- Lebakgedong	Latosol	200			
	- Muncang	Latosol	260			
	- Bayah	Alluvial	5			
	- Banjarsari	Regosol	120			
8	Tasikmalaya			50-60	1200-2500;7/5	22-32
	- Puspahiang	Podsolik Kuning/5-6	690			
	- Salawu	Podsolik Merah Kuning/5-6	690			

No	Kabupaten/ Kecamatan	Jenis Tanah/PH	Tinggi tempat (mdpl)	Kelembaban (%)	CH/Tahun(mm); Bulan basah/Kering	Suhu (°C)
	- Tanjungjaya	Podsolik Kuning/5-6	350			
	Sodonghilir	Podsolik Kuning/5-6	700			
	- Mangunreja	Podsolik Kuning/5-6	424			
	- Jatiwaras	Podsolik Kuning/5-6	345			
	- Sukaraja	Podsolik Kuning/5-6	350			
9	Sukabumi			85,5	3.371; 8/5	25,5
	- Ciantayan	Latosol, Oxisol; 6,5	550			
	- Gunungguruh	Latosol; 5-7	400-450			
	- Cikembar	Lempung Berpasir; 5,5-7	400-500			
10	Purworejo			80	305;9/3	25
	- Kaligesing	Latosol/5-7	127-450			

No	Kabupaten/ Kecamatan	Jenis Tanah/PH	Tinggi tempat (mdpl)	Kelembaban (%)	CH/Tahun(mm); Bulan basah/Kering	Suhu (°C)
	- Loano	Latosol/6,5	211			
11	Lumajang			88	3.200; 8/4	27
	- Gucialit	Regosol	350-1800			
	- Pasrujambé	Andosol	650			
	- Sendure	Andosol	400-800			
	- Randuagung	Andosol	50-1500			
12	Trenggalek			55-78	1.995-2.677;5/7	24-30
	- Watulimo	Medeteran	295			
	- Kampak	Medeteran	120			
	- Pule	Medeteran	165			
	- Dongko	Medeteran	186			
	- Munjungan	Medeteran	400			
	- Bendungan	Latosol	825			
13	Buleleng			40-80	1.173;4/8	25-31
	- Banjar	Latosol	0-800			
	- Sukasada	Liat berpasir	400			
	- Kubutambahan	Podsolik Merah	450-1000			

No	Kabupaten/ Kecamatan	Jenis Tanah/PH	Tinggi tempat (mdpl)	Kelembaban (%)	CH/Tahun(mm); Bulan basah/Kering	Suhu (°C)
		Kuning				
	- Busungbiu	regosol	350-700			
	- Sawan (Ds.Sekumpul) Sawan (Ds. Lemukih) Sawan (Ds. Galungan)	Latosol Lempung,Liat, berpasir Lempung, Liat, Berpasir	300-500 650-1000 700-900			
	- Seririt	Latosol	300-750			
14	Lombok Barat			27,50	61,83;6/6	27,50
	- Lingsar	- Andosol	<750			
	- Narmada	- Andosol	110-750			
15	Lima Puluh Kota			55-80	1.922-4.237;6/2	22-31
	- Suliki	- Podzolik Merah Kuning	621			

No	Kabupaten/ Kecamatan	Jenis Tanah/PH	Tinggi tempat (mdpl)	Kelembaban (%)	CH/Tahun(mm); Bulan basah/Kering	Suhu (°C)
	- Bukit Barisan	- Podzolik Merah Kuning	696			
	- Guguak	- Andosol	554			
	- Payakumbuh	- Aluvial, Podzolik Merah Kuning	540			
	- Laren Sago Halaban	- Podzolik Merah Kuning, Andosol, Aluvial	487			
	- Harau	- Aluvial	523			
	- Kapur IX	- Oxisol, Letisol, Podolik Merah-Kuning	129			

2. Keragaan Usaha Manggis On-farm dan Off-farm

Tabel 6. Keragaan Usaha Manggis On-farm dan Off-farm

No	Kabupaten	On-Farm		Off-Farm	
		Benih	Lokal Seedling	Sistem panen	Mengaitkan pengait ke tangkai buah
1	Tapanuli Selatan				
		Sumber Air	Tadah hujan	Sortasi/ pengemasan	Dilakukan sortasi dan pengemasan
		Budidaya	Sebagian intensif untuk tujuan ekspor	Pengolahan	Buah segar
		Pegendalian OPT	Penggunaan Pestisida	Rantai Pemasaran	Petani-pedagang – konsumen
				Kemitraan	Tidak Ada
				Harga tingkat petani (Rp/kg)	7.000
2	Agam	Benih	Ratu Kamang, Kaligesing	Sistem panen	Petik manual

No	Kabupaten	On-Farm			Off-Farm	
		Sumber Air	Irigasi dan tadah hujan	Sortasi/ pengemasan	Sortasi/ pengemasan	Dilakukan sortasi dan pengemasan
		Budidaya	Sebagian intensif untuk tujuan ekspor	Pengolahan		Buah segar
		Pengendalian OPT	Dilakukan terhadap serangan karat buah dan semut	Rantai Pemasaran		Petani-Mitra-Pasar Modern-konsumen
				Kemitraan	Ada (AENG)	
				Harga tingkat petani (Rp/kg)	8.000-60.000	
3	Kota Solok	Benih	Seedling	Sistem panen	Manual di petik	
		Sumber air	Tadah hujan	Sortasi/ pengemasan	Dilakukan sortasi tanpa pengemasan	
		Budidaya	Kurang intensif	Pengolahan	Buah segar	
		OPT		Pemasaran	Petani-Pedagang-Konsumen	
					Petani-Tengkulak-Pedagang-Konsumen	

No	Kabupaten	On-Farm		Off-Farm	
				Kemitraan	Tidak ada
				Harga tingkat petani (Rp/kg)	18.000
4	Padang Pariaman	Benih	Lokal	Sistem panen	Dengan galah
		Sumber air	Tadah hujan	Sortasi/ pengemasan	Dilakukan sortasi dan pengemasan
		Budidaya	Kurang intensif	Pengolahan	Buah segar
		Pengendalian OPT	Dilakukan	Pemasaran	Petani-Pedagang-konsumen
					Petani-tengkulak-pedagang-konsumen
				Kemitraan	Tidak ada
				Harga tingkat petani (Rp/kg)	15.000-20.000
5	Pesisir Selatan	Benih	Lokal	Sistem panen	Dipetik manual menggunakan alat petik
		Sumber air	Tadah hujan	Sortasi/	Dilakukan untuk

No	Kabupaten	On-Farm		Off-Farm	
				pengemasan	mendapatkan mutu buah yang bagus
		Budidaya	Intensif	Pengolahan	Dijual buah segar
		Pengendalian OPT	Dilakukan menggunakan pestisida dan herbisida dengan dosis sesuai anjuran	Pemasaran	Petani-tengkulak-pedagang-konsumen
				Kemitraan	Tidak ada
				Harga tingkat petani (Rp/kg)	35.000
6	Tanggamus	Benih	Lokal dan bantuan pemerintah	Sistem panen	Manual
		Sumber Air	Tadah hujan	Sortasi/ pengemasan	Tidak ada karena dijual langsung ke pengepul
		Budidaya	Intensif	Pengolahan	Buah segar
		Pengendalian OPT	Tidak ada	Rantai Pemasaran	Petani- tengkulak – pedagang – konsumen

No	Kabupaten	On-Farm		Off-Farm	
				Kemitraan	Tidak ada
				Harga tingkat petani	7.000
7	Lebak	Benih	Bogor raya dan Macakal	Sistem panen	Menggunakan alat pemetik
		Sumber Air	Tadah hujan	Sortasi/ pengemasan	Dilakukan sortasi tanpa pengemasan
		Budidaya	Semi Intensif	Pengolahan	Buah segar
		Pengendalian OPT	Dilakukan dengan furadan	Rantai Pemasaran	Petani-pengusaha mitra – pasar modern – konsumen
				Kemitraan	Ada (PT Multi Mulya Sejahtera)
				Harga tingkat petani	3.000-15.000
8	Tasikmalaya	Benih	Lokal (Puspahiang)	Sistem panen	Dipetik dengan menggunakan galah dan

No	Kabupaten	On-Farm		Off-Farm	
		Sumber Air	Tadah hujan	Sortasi/ pengemasan	rajut Dilakukan sortasi tanpa pengemasan
		Budidaya	Intensif	Pengolahan	Buah segar
		Pengendalian OPT	Dilakukan untuk mengatasi semut dan karat daun	Rantai Pemasaran	Petani-pengusaha mitra – pasar modern – konsumen
				Kemitraan	Ada, PT. Nusantara Segar Global (Java Fresh)
				Harga tingkat petani	10.000
9	Sukabumi	Benih	Lokal, Kaligesing, Wanayasa	Sistem panen	Manual
		Sumber air	Tadah hujan	Sortasi/ pengemasan	Dilakukan semua, karena untuk tujuan ekspor
		Budidaya	Kurang intensif	pengolahan	Sirup manggis
		Pengendalian	Dilakukan dengan	Pemasaran	Petani-Mitra-Pasar

No	Kabupaten	On-Farm		Off-Farm	
		OPT	insektisida, fungisida dan APH		Modern
				Kemitraan	Ada (PT. Elok Manggis Utama; PT. Manggis Mahkota Sehati; PT. Mandiri Makmur Mitra Multinasional)
				Harga tingkat petani	5.000 - Rp. 6.000
10	Purworejo	Benih	Kaligesing	Sistem panen	Pemetikan manual
		Sumber Air	Tadah hujan	Sortasi/ pengemasan	Dilakukan sortasi tanpa pengemasan
		Budidaya	Kurang intensif	Pengolahan	Produk herbal
		Pengendalian OPT	Dilakukan untuk mengatasi ulat dan lalat buah	Rantai Pemasaran	Petani–tengkulak – pedagang – konsumen
				Kemitraan	Tidak ada
				Harga tingkat	11.000

No	Kabupaten	On-Farm		Off-Farm	
11	Lumajang	Benih	Okulasi	petani	Manual dengan galah bambu
		Sumber Air	Tadah hujan	Sortasi/ pengemasan	Dilakukan sortasi tanpa pengemasan
		Budidaya	Kurang Intensif	Pengolahan	Buah segar
		Pengendalian OPT	Dilakukan untuk mengatasi serangan semut	Rantai Pemasaran	Petani–pengusaha mitra–pasar modern–konsumen
				Kemitraan	Ada (PT. Fruit Tropical dan PT. Bumi Alam Sumatera)
				Harga tingkat petani	9.500
12	Trenggalek	Benih	Bantuan pemerintah	Sistem panen	Menggunakan alat petik manual
		Sumber Air	Tadah hujan dan pipa	Sortasi/ pengemasan	Dilakukan sortasi dan pengemasan

No	Kabupaten	On-Farm			Off-Farm	
		Budidaya	Intensif	Pengolahan	Off-Farm	
		Pengendalian OPT	Secara Organik (Pesnab dan musuh alami)	Rantai Pemasaran	Buah segar	Petani – Konsumen
					Petani–Pedagang–konsumen	
					Petani–Pengusaha Mitra– Pasar Modern-Konsumen	
				Kemitraan	Ada (CV Mangga Elok Tasikmalaya, Superindo dan Alfamidi)	
				Harga tingkat petani	6.000	
13	Buleleng	Benih	Lokal, Ratu kamang, Kaligesing	Sistem panen	di petik langsung dan menggunakan joran	
		Sumber Air	Tadah hujan	Sortasi/ pengemasan	Dilakukan sortasi dan pengemasan	

No	Kabupaten	On-Farm		Off-Farm	
		Budidaya	Kurang intensif	Pengolahan	Berem
		Pengendalian OPT	Dilakukan untuk mengatasi kutu putih (menggunakan sulingan sereh wangi 20%) dan semut hitam	Rantai Pemasaran	Petani – konsumen
					Petani–pedagang–konsumen
					Petani–tengkulak – pedagang – konsumen
					Petani–pengusaha mitra–pasar modern – konsumen
				Kemitraan	Ada (Bintang Kilat Kemuliaan)

No	Kabupaten	On-Farm		Off-Farm	
14	Lombok Barat	Benih	Lingsar	Harga tingkat petani	10.000-40.000
		Sumber Air	Sistem LEB dan tadah hujan	Sistem panen	Manual
		Budidaya	intensif	Sortasi/ pengemasan	Dilakukan sortasi tanpa pengemasan
		Pengendalian OPT	Dilakukan dengan {GPR Pestisida Nabati}	Pengolahan	Buah segar
				Rantai Pemasaran	Petani-tengkulak – pedagang – konsumen
				Kemitraan	Tidak ada
				Harga tingkat petani	15.000-20.000
15	Lima Puluh Kota	Benih	Lokal	Sistem panen	Manual
		Sumber Air	Tadah hujan	Sortasi/ pengemasan	Dilakukan sortasi tanpa pengemasan
		Budidaya	Kurang intensif	Pengolahan	Buah segar
		Pengendalian	Tidak ada	Rantai	Petani-pedagang–

No	Kabupaten	On-Farm		Off-Farm	
		OPT		Pemasaran	konsumen
					Petani–pengusaha mitra–pasar modern–konsumen
				Kemitraan	Ada (PT. Jaya Brilliant Selaras)
				Harga tingkat petani	18.000-60.000

Tabel 7. Bulan Panen Manggis

No	Kabupaten	Bulan Panen												Puncak Panen (Bln)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Tapanuli Selatan	V	V									V	V	November-Januari
2	Agam			V					V					Agustus
3	Kota Solok												V	Desember
4	Padang Pariaman	V					V	V	V	V	V	V	V	Desember
5	Pesisir Selatan	V		V	V		V	V	V			V	V	Desember-Januari
6	Tanggaman								V	V	V	V		September-Oktober
7	Lebak	V	V	V										Februari
8	Tasikmalaya	V	V	V										Maret
9	Sukabumi	V	V	V	V	V							V	Februari-Maret
10	Purworejo	V	V										V	Desember
11	Lumajang	V	V	V	V	V	V			V	V	V	V	Februari
12	Trenggalek	V	V	V	V							V	V	Januari-Maret
13	Buleleng	V	V	V							V	V	V	Desember-Februari
14	Lombok Barat	V	V									V	V	Januari
15	Lima Puluh Kota		V	V		V	V	V		V	V	V	V	September

3. Profil SDM dan Kelembagaan Usaha

Keberhasilan dalam pengembangan usaha budidaya manggis sangat tergantung dari Sumberdaya manusia yang ada dan kompetensinya, baik petani maupun petugas pendamping seperti Penyuluh (PPL), Petugas Pengawas OPT (POPT), Petugas Pengawas Benih Tanaman (PBT) maupun Penyuluh dari petani secara mandiri.

a. Petani/pelaku usaha

a.1. Jumlah Petani dan Kelompok Tani

Tabel 8. Jumlah Petani dan Kelompok Tani

No	Kabupaten	Jumlah KT	Jumlah Petani	Kategori dlm Kelompok Tani (KT)	
				Anggota KT	Tidak berkelompok
1	Tapanuli Selatan				
	- Sayur Matinggi	1			
	- Arse	3	48	48	0
	- Batang Tou	1			
	- Marancar	2	72	72	0
2	Agam				
	- Nagari IV	97	2.209	2.209	0
	- Lubuk Basung	243	5.718	5.718	0
	- Tilatang Kamang	117	1.464	1.464	0
	- Kamang Magek	134	2.397	2.397	0
	- Palembayan	172	3.620	3.620	0
3	Padang Pariaman				
	- Lubuk Alung	21	462	462	0

No	Kabupaten	Jumlah KT	Jumlah Petani	Kategori dlm Kelompok Tani (KT)	
				Anggota KT	Tidak berkelompok
	-Enam Lingkung	5	63	63	0
	- VII Koto	10	270	270	0
	-Padang Sago	4	160	160	0
4	Pesisir Selatan				
	- Linggo Sari Baganti	2	45	45	0
	- Lengayang	3	75	75	0
	- Bayang Utara	2	71	71	0
	- Koto XI Tarusan	1	35	35	0
5	Tanggamas				
	- Kota Agung Timur	103	2300	2300	0
6	Lebak				
	- Cipanas	4	327	327	0
	- Lebakgedong	4	64	64	0
	-Cibeber	4	157	157	0
7	Tasikmalaya				
	- Puspahiang	30	836	836	0
	- Salawu	48	2.050	2.050	0
	- Tanjungjaya	31	15.678	15.678	0
	- Sodonghilir	72	14.287	14.287	0
	- Mangunreja	36	1.497	1.497	0
	- Jatiwaras	44	3.347	3.347	0
	- Sukaraja	36	1.447	1.447	0
8	Sukabumi				
	- Cicantayan	47	3.700	3.700	0
	- Gunungguruh	39	1.800	1.800	0
	- Cikembar	73	3.980	3.980	0
9	Purworejo				
	- Kaligesing	23			
10	Lumajang				
	- Gucialit	34	4.363	4.363	0

No	Kabupaten	Jumlah KT	Jumlah Petani	Kategori dlm Kelompok Tani (KT)	
				Anggota KT	Tidak berkelompok
	- Pasrujambe	6	650	650	0
	- Senduro	10	192	192	0
	- Randuagung	61	5.000	5.000	0
11	Buleleng				
	- Banjar	2	52	52	0
	- Sukasada	1	100	100	0
	- Kubutambahan	5	201	201	0
	- Busungbiu	2	55	55	0
	- Sawan	3	178	178	0
	- Seririt	1	20	20	0
12	Lombok Barat				
	- Lingsar	7	311	311	0
	- Narmada	21	599	599	0
13	Lima Puluh Kota				
	- Suliki	48	1.024	1.024	0
	- Bukit Barisan	79	1.499	1.499	0
	- Guguak	73	1.889	1.889	0
	- Payakumbuh	128	2.810	2.810	0
	- Lareh Sego Halaban	99	2.054	2.054	0
	- Harau	151	3.026	3.026	0
	- Kapur IX	50	1.103	1.103	0

a.2. Profil Petani Maju

Petani maju adalah petani yang lebih mudah dan cepat dalam mengakses informasi baik teknologi budidaya, modal maupun pasar, sehingga diharapkan dapat menggerakkan petani disekitarnya untuk bersama-sama mengembangkan usaha manggis yang berdaya saing.

Tabel 9. Profil Petani Maju

No	Kecamatan	Keterangan
1	Tapanuli Selatan	
	- Nama/Jenis Kelamin	Maraiman Nasution/Laki-laki
	- Pendidikan terakhir	SMA
	- Luas Lahan Usaha	0,5 Ha
	- Mulai Usaha	1995
	- Prestasi	Petani Manggis Tingkat Provinsi
2	Agam	
	- Nama/Jenis Kelamin	Maswardi/Laki-laki
	- Pendidikan terakhir	SMA
	- Alamat	IV Nagari
	- Luas Lahan Usaha	21 ha
	- Mulai Usaha	2012
	- Prestasi	-
3	Padang Pariaman	
	Nama/Jenis Kelamin	Ibkar Doni/Laki-laki
	Pendidikan terakhir	Diploma III
	Luas Lahan Usaha	4 Ha
	Mulai Usaha	1998
	Prestasi	-
4	Pesisir Selatan	
	Nama/Jenis Kelamin/Usia	Afrizal/Laki-laki
	Alamat	Linggo Sari Baganti
	Pendidikan terakhir	SMA
	Luas Lahan Usaha	70 Ha
	Mulai Usaha	2003

No	Kecamatan	Keterangan
	Prestasi	-
	Nama/Jenis Kelamin/Usia	Anil/Laki-laki
	Alamat	Linggo Sari Baganti
	Pendidikan terakhir	SMA
	Luas Lahan Usaha	30 Ha
	Mulai Usaha	2007
	Prestasi	-
	Nama/Jenis Kelamin/Usia	Amri Manto/Laki-laki
	Alamat	Lengayang
	Pendidikan terakhir	SMK
	Luas Lahan Usaha	25 Ha
	Mulai Usaha	2007
	Prestasi	-
	Nama/Jenis Kelamin/Usia	Bahar/Laki-laki
	Alamat	Lengayang
	Pendidikan terakhir	SMA
	Luas Lahan Usaha	25 Ha
	Mulai Usaha	2007
	Prestasi	-
	Nama/Jenis Kelamin/Usia	Evi Efendi/Laki-laki
	Alamat	Lengayang
	Pendidikan terakhir	SMA
	Luas Lahan Usaha	25 Ha
	Mulai Usaha	2015
	Prestasi	-

No	Kecamatan	Keterangan
	Nama/Jenis Kelamin/Usia	Afrizul/Laki-laki
	Alamat	Bayang Utara
	Pendidikan terakhir	SMA
	Luas Lahan Usaha	5 Ha
	Mulai Usaha	2007
	Prestasi	-
	Nama/Jenis Kelamin/Usia	Basri B/Laki-laki
	Alamat	Bayang Utara
	Pendidikan terakhir	PGA
	Luas Lahan Usaha	2 Ha
	Mulai Usaha	2005
	Prestasi	-
	Nama/Jenis Kelamin/Usia	Ali Asri/Laki-laki
	Alamat	Barung-Barung Balantai
	Pendidikan terakhir	SMA
	Luas Lahan Usaha	50 Ha
	Mulai Usaha	2008
	Prestasi	-
5	Tanggamus	
	Nama/Jenis Kelamin	Sarman
	Alamat	Pekon Sukabanjar Kota Agung Timur
	Pendidikan terakhir	SMA
	Luas Lahan Usaha	1 Ha
	Mulai Usaha	2010
	Prestasi	-
6	Lebak	
	Nama/Jenis Kelamin	Embih/Laki-laki

No	Kecamatan	Keterangan
	Alamat	Kp. Taleus, Desa Luhurjaya, Cipanas
	Pendidikan terakhir	SMA
	Luas Lahan Usaha	5 Ha
	Mulai Usaha	1997
	Prestasi	Ketua gapoktan berprestasi tingkat propinsi
7	Tasikmalaya	
	Nama/Jenis Kelamin	Aji Gunawan/Laki-laki
	Alamat	Kp. Tenjoloya
	Luas Lahan Usaha	30 Ha
	Mulai Usaha	1995
	Prestasi	Penghargaan dari Kementerian Pertanian
8	Sukabumi	
	Nama/Jenis Kelamin	Hendrik/Laki-laki
	Alamat	Hegarmanah
	Pendidikan terakhir	SMA
	Luas Lahan Usaha	5 Ha
	Mulai Usaha	2005
	Prestasi	-
	Nama/Jenis Kelamin	Pepen Supendi/Laki-laki
	Alamat	Cibolang
	Pendidikan terakhir	SMA
	Luas Lahan Usaha	1 Ha
	Mulai Usaha	2000
	Prestasi	-
	Nama/Jenis Kelamin	Sudirmani/Laki-laki
	Alamat	Kp. Sungapan Desa Bojong

No	Kecamatan	Keterangan
	Pendidikan terakhir	SD
	Luas Lahan Usaha	1,5 Ha
	Mulai Usaha	1996
	Prestasi	-
9	Purworejo	
	Nama/Jenis Kelamin	Kadir/Laki-laki
	Alamat	Sedayu
	Nama/Jenis Kelamin	Suprijanto/Laki-laki
	Alamat	Desa Kebon Gunung
10	Lumajang	
	Nama/Jenis Kelamin	Kayat/Laki-laki
	Alamat	Desa Bedayutalang
	Pendidikan terakhir	SMA
	Luas Lahan Usaha	3 Ha
	Mulai Usaha	2017
	Prestasi	-
11	Buleleng	
	Nama/Jenis Kelamin	I Made Nopi Mastrawan/Laki-laki
	Alamat	Desa Tajun
	Pendidikan terakhir	SMA
	Luas Lahan Usaha	14,1 Ha
	Mulai Usaha	2000
	Prestasi	-
	Nama/Jenis Kelamin	Md. Wenten Saputra/Laki-laki
	Alamat	BD. Bukit Balu
	Pendidikan terakhir	SMP
	Luas Lahan Usaha	1 Ha

No	Kecamatan	Keterangan
	Mulai Usaha	2016
	Prestasi	Pembuatan pupuk organik
12	Lombok Barat	
	Nama/Jenis Kelamin	Sumandi/Laki-laki
	Nama/Jenis Kelamin	Sumandi/Laki-laki
	Alamat	Dusun Karang Bayan Barat
	Luas Lahan Usaha	60 Ha
	Nama/Jenis Kelamin	I Nengah Putra/Laki-laki
	Alamat	Dusun Karang Mejeti
	Luas Lahan Usaha	8 Ha
13	Lima Puluh Kota	
	Nama/Jenis Kelamin	Yulismar/Laki-laki
	Alamat	Jorong Mudiak Liki Nagari Kurai Kec. Suliki
	Pendidikan terakhir	Sarjana
	Luas Lahan Usaha	2,5 Ha
	Mulai Usaha	2010
	Prestasi	-
	Nama/Jenis Kelamin	Meydido Irawan/Laki-laki
	Alamat	Jorong Bukik Bulek Nagari Banja Loweh Kec. Bukit Barisan
	Pendidikan terakhir	SMA
	Luas Lahan Usaha	1 Ha
	Mulai Usaha	1997
	Prestasi	-
	Nama/Jenis Kelamin	Rini Susanti/Perempuan

No	Kecamatan	Keterangan
	Alamat	Jorong Bukik Apik Nagari Kec. Guguak
	Pendidikan terakhir	SMA
	Luas Lahan Usaha	5 Ha
	Mulai Usaha	2010
	Prestasi	-
	Nama/Jenis Kelamin	Fikri Amir/Laki-laki
	Alamat	Jorong Tanjung Ateh Nagari Kec. Payakumbuh
	Pendidikan terakhir	Sarjana
	Luas Lahan Usaha	2 Ha
	Mulai Usaha	2014
	Prestasi	-
	Nama/Jenis Kelamin	Nelia Irawati/Perempuan
	Alamat	Jorong Kubang Rasau Balai Panjang Kec. Lareh
	Pendidikan terakhir	D3
	Luas Lahan Usaha	1,5 Ha
	Mulai Usaha	2010
	Prestasi	Petani Berprestasi 2022
	Nama/Jenis Kelamin	M.Yahya/Laki-laki
	Alamat	Jorong Tanjung Ateh Nagari Taram Kec. Harau
	Pendidikan terakhir	D3 Pertanian
	Luas Lahan Usaha	1 Ha
	Mulai Usaha	2018
	Prestasi	-
	Nama/Jenis Kelamin	Neng Yeriati/Perempuan

No	Kecamatan	Keterangan
	Alamat	Jorong Satu Nagari Koto Bangun Kec. Kapur IX
	Pendidikan terakhir	SMT Pertanian
	Luas Lahan Usaha	0,82 Ha
	Mulai Usaha	2017
	Prestasi	-

b. Petugas Pendamping

Tabel 10. Petugas Pendamping

No	Kecamatan	Luas Areal (ha)	Jumlah Petugas (orang)				
			Koordinator Penyuluh	PPL	POPT	PBT	Petani Penyuluh
1	Tapanuli Selatan						
	- Sayur Matinggi	14,30	1	1	1	1	1
	- Arse	32	1	2	1	2	2
	- Batang Toru	25	1	2	2	1	1
	- Marancar	35	1	2	2	2	2
2	Agam						
	- Nagari IV	169,43	1	7	1		10
	- Lubuk Basuang	127,46	1	7	1	1	19
	- Tilatang Kamang	250,31	1	6			16
	- Kamang Magek	256,5	1	5			13
3	- Palembang	451,26	1	7			16
	Kota Solok						
	- Lubuk Sikarah	17,5	1	3			

No	Kecamatan	Luas Areal (ha)	Jumlah Petugas (orang)				
			Koordinator Penyuluh	PPL	POPT	PBT	Petani Penyuluh
4	- Tanjung Harapan	27,5	1	3			
	Padang Pariaman						
	- Lubuk Alung	121,5	1	3	1	1	6
	- Enam Lingkung	50	1	1	1		
	- VII Kota	28	1	3	1		2
	- Patamuan	15	1	2	1		
5	- Padang Sago	34	1	2	1		
	Pesisir Selatan						
	- Linggo Sari Baganti	100	1	1	1	1	
	- Lengayang	75	1	1	1		
	- Bayang Utara	7	1	1	1	1	
	- Koto XI Tarusan	35	1	1	1		
6	Tanggamus						
	-Kota Agung Timur	1.610	1	5			
7	Lebak						
	- Cipanas	90	2	4	1		2

No	Kecamatan	Luas Areal (ha)	Jumlah Petugas (orang)				
			Koordinator Penyuluh	PPL	POPT	PBT	Petani Penyuluh
	- Lebakgedong	30	2	5	1		1
	- Cibeber	387	2	5			
8	Tasikmalaya						
	- Puspahiang	1.619	1	8	1		
	- Salawu	1.150	1	12	1		
	- Tanjungjaya	753	1	7	1		
	- Sodonghilir	1.044	1	12	1		
	- Mangunreja	415	1	7	1		
	- Jatiwaras	1.195	1	11	1		
	- Sukaraja	771	1	8	1		
9	Sukabumi						
	- Cicantayan	212	1	3	1		
	- Gunungguruh	85	1	4	1		
	- Cikembar	16	1	4	1		
10	Purworejo						
	- Kaligesing	78	1	8	1		7

No	Kecamatan	Luas Areal (ha)	Jumlah Petugas (orang)				
			Koordinator Penyuluh	PPL	POPT	PBT	Petani Penyuluh
11	- Loano	28	1	8	1		3
	Lumajang						
	- Gucialit	166,451	1	4	1		9
	- Pasrujambe	64,5	1	2	1		1
	- Senduro	88	1	6	1		
12	- Randuagung	2,96	1	4	1		2
	Trenggalek						
	- Watulimo	93,27	1	3	1	1	
	- Pule	2,39	1	3	1	1	
	- Dongko		1	2	1	1	
13	- Kampak	30	1	4	1	1	
	- Munjungan	13	1	2	1	1	
	Buleleng						
	- Banjar	61,77	1	5	2		1
	- Sukasada	53	1	4	2		0
	- Kubutambahan	19,1	1	2	1		0

No	Kecamatan	Luas Areal (ha)	Jumlah Petugas (orang)				
			Koordinator Penyuluh	PPL	POPT	PBT	Petani Penyuluh
	- Busungbiu	107,5	1	12	1		0
	- Sawan	416,83	1	2	2		
	- Seririt		1	7	1		1
14	Lombok Barat						
	- Lingsar	285,51	1	8	2	-	8
	- Narmada	104,11	1	9	2		9
15	Lima Puluh Kota						
	- Suliki	159,21	1	6	1	1	10
	- Bukik Barisan	617,08	1	5			1
	- Guguak	233,41	1	5	1		16
	- Payakumbuh	133,17	1	7			4
	- Lereh Sago Halaban	158,80	1	7	1		17
	- Harau	299,90	1	9		1	
	- Kapur IX	133,92	1	13	1		4

c. Gapoktan/Asosiasi/Koperasi

Kelembagaan petani, rata-rata belum bergabung dalam kelembagaan yang lebih besar seperti Gapoktan, Asosiasi atau Koperasi. Di beberapa lokasi sudah ada kelompok tani yang membentuk Gapoktan atau Asosiasi, namun dengan unit usaha yang beragam, baik tanaman padi sawah, palawija, perkebunan dan hortikultura.

Tabel 11. Data Gapoktan/Asosiasi/Koperasi yang Melakukan Usaha Tani Manggis

No	Kabupaten	Gapoktan/ Asosiasi/ Koperasi	Jumlah anggota		Alamat	Unit Usaha
			Klpk	org		
1	Tasikmalaya		55	6.466	Puspahiang	Padi, Hortikultura Palawija Ternak
			22	1.100	Tanjungjaya	
			3	160	Sukaraja	
2	Sukabumi	Karya Tani	1	16	Cikembar	Gapoktan Usaha Manggis
3	Lumajang	Gapuro Agro	6	650	Pasarjambe	Manggis

d. Penangkar Benih

Beberapa daerah sentra manggis sudah memiliki penangkar benih, sehingga kebutuhan benih dapat dipasok dari penangkar di daerah tersebut.

Tabel 12. Data Penangkar Benih Manggis

No	Kabupaten	Penangkar Benih	Alamat	Varietas	Kapasitas Produksi (btg)
1	Agam	Arya Tani	Lubuk Basung	Ratu Kamang	
2	Lebak	Enan Samsudin	Kp.Hamberang Ds, Luhurjaya, Cipanas	Bogor Raya	5.000

No	Kabupaten	Penangkar Benih	Alamat	Varietas	Kapasitas Produksi (btg)
3	Tasikmalaya	Sumpena	Kp. Puspawangi, Ds Puspahiang, Kec. Puspahiang	Puspahiang	1.000
		Ene Subarna	Kp. Cimanglid Ds. Puspahiang		200.000
		Kuswara	Kp. Kubang Sari Ds. Puspahiang		150.000
		Abas	Kp. Cipayung Ds. Cimanggu		1.000
4	Purworejo	CV. Wahyu Tani Putra	Bedono Karangduwu R, Kemiri	Kaligesing	25.000
		CV. Mitra Bibit	Bedono Karangduwu R, Kemiri	Kaligesing	70.000
		CV. Agro Karya Mandiri	Kemiri Lor, Kemiri	Kaligesing	20.000
		Muktisari	Sendangsari, Bener	Kaligesing	15.000
		Tanah Aji	Sendangsari, Bener	Kaligesing	30.000
		UD. Sami Asih	Kaliboto, Bener		15.000
		UD. Tresno Tani	Karangsari, Bener	Kaligesing	50.000
		UD. Tunas Jaya	Karangsari, Bener	Kaligesing	50.000
		Putra Mandiri	Bener, Bener	Kaligesing	50.000
		CV. Mekar Tani	Mudalrejo, Bener	Kaligesing	30.000
5	Lombok Barat	H. Ahmad Fauzi	Orong Dalem, Batu Kumbung, Lingsar	Lingsar	6.000
		Senah	Nyurlembang, Narmada	Lingsar	1.000
6	Lima Puluh Kota	Ezi Zirahman	Labuah Gunuang	Lokal	10.000

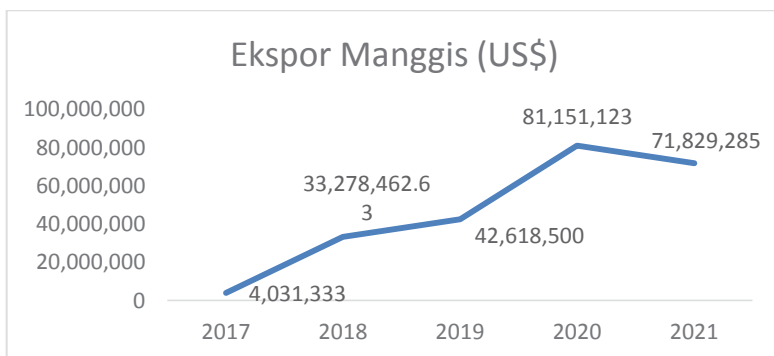


IV.

ASPEK EKONOMI MANGGIS

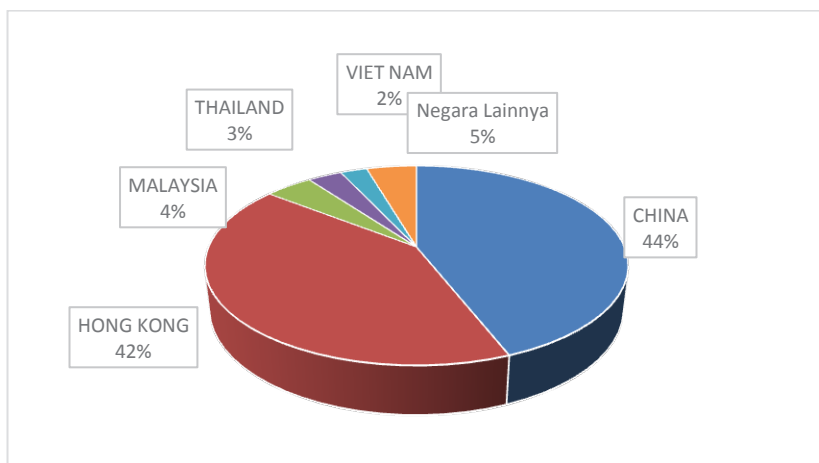
IV. ANALISIS EKONOMI DAN POTENSI PASAR MANGGIS

1. Potensi Manggis di Pasar Global



Gambar 5. Perkembangan Ekspor Manggis 2017-2021 (Volume dan Nilai)

Berdasarkan Gambar 5 di atas terlihat bahwa nilai ekspor manggis dari tahun 2017 hingga 2021 menunjukkan tren peningkatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa manggis merupakan komoditas buah yang memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan. Peningkatan produksi dan mutu mutlak dilakukan dalam rangka memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.



Gambar 6. Bagan Negara Tujuan Ekspor Manggis 2017-2021

2. Daerah Pemasok Manggis untuk Ekspor

Daerah sentra utama manggis sebagai pemasok ekspor diantaranya adalah Agam, Lima Puluh Kota, Sijunjung, Padang Pariaman, Tanggamus, Tasikmalaya, Tabanan, Buleleng, dan Lombok Barat.

Salah satu hal yang dipersyaratkan oleh negara pengimpor buah, adalah sertifikasi GAP pada kebun-kebun yang memasoknya. Tahap awal untuk menuju sertifikasi GAP, adalah pendampingan dalam penerapan GAP, dan kebun yang telah menerapkan GAP dapat mengusulkan untuk diregistrasi oleh Direktorat Jenderal Hortikultura melalui Dinas Pertanian Provinsi. Registrasi Kebun ini berlaku selama 2 tahun, dan dapat diusulkan perpanjangan setelah dilakukan verifikasi di lapangan oleh Lembaga yang ditunjuk. Rekap luas kebun yang

terregistrasi berdasarkan kabupaten dan tahun registrasinya dikemukakan pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Luas Kebun Manggis Teregistrasi

No	Provinsi/Kab	Luas (ha)		
		2020	2021	2022
	<u>Sumatera Utara</u>			
1	Dairi		32	
2	Deli Serdang		20,8	
	<u>Sumatera Barat</u>			
3	Agam		58	
4	Sawahlunto		7,15	22,2
5	Pesisir Selatan		7,5	
6	Padang Pariaman		3,5	15,5
7	Limapuluh Kota		4,8	8,45
8	Solok Selatan		6,3	
9	Sijunjung		4	4,7
10	Pasaman			1,5
11	Tanah Datar		2,5	
	<u>Riau</u>			
12	Pekanbaru			0,25
13	Kampar			5
14	Pelelawan		6	
	<u>Bangka Belitung</u>			
15	Pangkal Pinang		3	
16	Belitung		2	1
	<u>Lampung</u>			
17	Tanggamus			65,5
	<u>Banten</u>			
18	Lebak		10,0	
19	Serang			

No	Provinsi/Kab	Luas (ha)		
		2020	2021	2022
	<u>Jawa Barat</u>			
20	Tasikmalaya			55,9
	<u>Bali</u>			
21	Tabanan	53,73	92,58	53,82
22	Buleleng		23,95	
23	Karangasem			14,57
	<u>NTB</u>			
24	Lombok Barat		0,75	11,5
	Sulsel			
25	Bulukumba		5,5	5,7
26	Sinjai		7,0	

3. Pelaku Usaha Manggis

Meningkatnya ekspor manggis, tentu tidak lepas dari peran pelaku eksportirnya. Ada 79 pelaku ekspor yang teregistrasi, namun hanya 64 pelaku yang masih aktif. Daftar Eksportir yang menjadi mitra dari beberapa daerah pemasok manggis dikemukakan pada tabel berikut ini :

Tabel 14. Pelaku Usaha Manggis

No	Eksportir	Alamat
1	PT. Alamanda Sejati Mulya	Jl. Raya Banjaran KM 20,5 No.486 Bandung
2	PT. Agung Mustika Selaras	Jl. Raya Perancis No 7, Dadap, Desa Jatimulya, Kec. Kosambi, Tangerang, Banten
3	PT. Buah Angkasa	Jl. Bunderan Kamal Komp Pergudangan KBC Blok F No. 12 Jakarta Utara
4	PT. Manggis Elok Utama	Kp. Mangkalaya RT 05, RW 05, Ds Cibolang Kec. Gunung Guruh Sukabumi
5	PT. Nusantara Segar Global	Jl Raya Taraju, Kp Pameunpeuk Rt 024/Rw003 Ds Sukarasa, Kec. Salawu

No	Eksportir	Alamat
		Tasikmalaya, Jabar
6	PT. Radja Manggis Sejati	Banjar Dinas Padangan, Kel. Padangan, Kec. Pupuan Tabanan
7	PT. Mahkota Manggis Sehati	Jl Raya KH Abd Hamid Sukamaju, Kec. Cibungbulang, Bogor, Jabar
8	PT. Langit Biru Sukses	Jl. Marunda Makmur, Blok H1 No.29 Ds Segara Makmur Kec. Tarumajaya, Bekasi
9	PT. Bintang Kiat Kemuliaan	Jl. Sawit Darangdan No. 3, Darangdan Purwakarta Jabar
10	PT. Bali Organik Subak	Jl. Raya Lukluk – Kapal no.42, Badung, Bali
11	PT. Sinar Harapan Bersatu	Tan Malaka Km 5 Lampasi, Payakumbuh, Limapuluhkoto, Sumbar
12	PT. Tunas Maju Sejahtera	Kawasan Industri Marunda Center, Jl. Marunda Makmur Blok E3/11, Segara Makmur, Kec. Tarumajaya, Bekasi
13	CV. JK Manggos	Gapura Raya Building, Jl. Bangka Raya No. 4 Pela Mampang, Jakarta
14	PT. Agro Berlian Nusantara	Kp. Jatimulya Rt07/Rw03, Situ, Pondok Salam, Purwakarta
15	PT. Sumber Jaya Manggis	Kp. Cilangkap Rt 015/Rw 004, Desa Luyubakti, Kec. Puspahiang, Tasikmalaya
16	PT. Tanto Dynamic International	Dusun Balang Pesoang, Kecamatan Bulukumba, Kab. Bulukumba, Sulsel
17	PT. Karunia Jaya Totalindo	Kp. Cikadu Rt 02/Rw 09, Desa Sukalarang, Kec. Sukalarang, Sukabumi
18	PT. Bintang Agro Sentosa	Pancor Manggis, Dusun MAnggong, Ds. Batu Kumbang, Lingsar Lombok Barat
19	PT. Eshfar Buah Segar	Jl. Baru Rt 02/Rw04, Kelurahan Talang, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Sumbar
20	PT. Andalas Fiddini Agrotama	Jl. Lubuk Minturun Raya, Padang Sumbar

4. Analisa Usaha Tani di Beberapa Sentra

Berdasarkan informasi dari beberapa daerah sentra manggis, ada perbedaan Analisa usaha tani, bergantung kepada biaya produksi yang sangat dipengaruhi oleh harga input maupun ongkos tenaga kerja, selain itu varieabel lain yang berpengaruh adalah produktivitas maupun harga.

Terlampir disampaikan data Analisa usahatani manggis dari beberapa sentra.

Tabel 15. Analisa Usaha Tani Manggis di Beberapa Sentra

No	Kabupaten	Biaya Produksi	Prod/ha (kg)	Harga/kg (Rp)	Pendapatan (Rp)	Keuntungan (Rp)	Keterangan
1	Tapsel	10.500.000	3.000	7.000	21.000.000	10.500.000	
2	Agam	13.700.000	2.079	25.000	51.968.750	38.268.750	
3	Kota Solok	9.340.000	1.400	18.000	25.200.000	15.860.000	
4	Padang Pariaman	14.850.000	3.750	15.000	56.250.000	41.400.000	
5	Pesisir Selatan	10.000.000	1.371	35.000	47.985.000	37.985.000	
6	Tanggamus	10.000.000	3.500	7.000	24.500.000	14.500.000	
7	Lebak	12.160.000	3.000	10.000	30.000.000	17.840.000	
8	Sukabumi	12.025.000	5.000	6.000	30.000.000	17.975.000	
9	Tasikmalaya	26.440.800	2.874	11.000	31.614.000	5.173.200	
10	Purworejo	5.575.000	3.367	11.000	37.036.892	31.461.892	
11	Lumajang	4.900.000	3.600	9.500	34.900.000	30.000.000	Tanpa grading
12	Lombok Barat	17.500.000	3.500	15.000	52.500.000	35.000.000	
13	Lima Puluh Kota	10.577.000	2.800	20.000	58.800.000	48.223.000	Harga tergantung grade
14	Buleleng	16.750.000	3.571	10.500	37.500.000	20.750.000	

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2022. *Angka Tetap Hortikultura*. BPS. Jakarta.

Badan Standarisasi Nasional. 2009. *SNI 3211-2009 Buah Manggis Segar*. BSN. Jakarta.

Direktorat Buah dan Florikultura. 2021. *Buku Lapangan Budidaya Manggis*. Kementerian Pertanian. Jakarta.

Direktorat Budidaya dan Pascapanen Buah. 2012. *Pedoman Peningkatan Mutu Manggis*. Kementerian Pertanian. Jakarta.

Direktorat Perbenihan Hortikultura. 2016. *Standar Operasional Prosedur Produksi Benih Buah (Seri Benih Manggis)*. Kementerian Pertanian. Jakarta.

Kementerian Pertanian. 2021. *Peraturan Menteri tentang Praktik Hortikultura Yang Baik*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/195906/permen-tan-no-22-tahun-2021> diakses pada tanggal 19 Desember 2022.

KEMENTERIAN PERTANIAN

Jl. AUP No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12520
Indonesia

ISBN 978-979-582-225-7



9 789795 822257